

DAFTAR PUSTAKA

- Alifasari, D. (2017). Kepribadian Tokoh Jiwa dalam Novel Lelaki Terakhir yang Menangis di Bumi Karya M Aan Mansyur (Kajian Psikologi Behaviorisme B.F. Skinner). *Bapala*, 1-12.
- Ariesta, F. W. (2018, November 23). *Teori Belajar Abad 21: Behaviorisme VS Kognitivisme*. Retrieved Juli 3, 2021, from BINUS UNIVERSITY Faculty of Humanities: <https://pgsd.binus.ac.id/2018/11/23/teori-belajar-abad-21-behaviorisme-vs-kognitivisme/>
- Endaswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Harjono, C. D. (020). *Pengungkapan Motif Pembunuhan Melalui Pendekatan Behaviorisme Skinner: Telaah Film "kokuhaku"*. Universitas Nasional, Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra, Jakarta.
- Hidayat, D. R. (2011). *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Minderop, A. (2016). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moesono, A. (2003). *Psikoanalisis dan Sastra*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya, Lembaga Penelitian, Universitas Indonesia.
- Muflihini, M. H. (2009). "Aplikasi Dan Implikasi Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Analisis Strategis Inovasi Pembelajaran)". *Khazanah Pendidikan, Vol.1(2)*. doi:10.30595/jkp.v1i2.620.
- Nurgiyantoro, B. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurlina, Nurfadilah, & A. B. (2021). *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. (H. Bancong, Ed.) Makassar: LPP UNISMUH MAKASSAR.
- Rosyidi, H. (2015). *Psikologi kepribadian : (paradigma traits, kognitif, behavioristik dan humanistik)*. Surabaya: Jaudar Press.
- Schultz, D. P., & Schultz, S. E. (2017). *Theories of personality*. USA: Cengage Learning.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Supratiknya, A. (1995). *Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

SINOPSIS FILM *KOKORO GA SAKEBITAGATTERUNDA*

Film *Kokoro ga Sakebitagatterunda* menceritakan seorang gadis ceria yang mengalami perubahan perilaku akibat dari perceraian kedua orang tuanya. Jun Naruse diceritakan sebagai gadis polos yang ceria. Suatu ketika, Naruse pergi mengunjungi sebuah hotel yang berbentuk kastil yang ada di atas bukit dengan beranggapan bahwa bangunan tersebut merupakan kastil sungguhan. Naruse berharap diundang untuk berdansa di dalamnya. Namun tidak disangka, Naruse melihat ayahnya keluar dari hotel tersebut bersama seorang wanita. Naruse beranggapan bahwa ayahnya seorang pangeran dan wanita yang bersama ayahnya merupakan tuan puteri. Naruse menceritakan hal tersebut kepada ibunya dan terbongkarlah perselingkuhan ayahnya dan kedua orang tuanya bercerai. Naruse disalahkan atas perceraian kedua orang tuanya dan merasa bersalah atas perceraian kedua orang tuanya. Dari rasa bersalahnya, muncul Peri Telur yang dapat berbicara. Peri Telur tersebut menutup rapat mulut Naruse sehingga Naruse menjadi bisu.

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Syalma Sahfa Kaunain

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 8 Mei 2000

Alamat : Khayar Resident No. 25A Kav.1 Jl. M.Kahfi 1 Gg.
Khayar RT/RW 010/006, Ciganjur, Jagakarsa,
Jakarta Selatan. 12630.

No. Telp : 085716489052

Riwayat Pendidikan : Universitas Nasional Fakultas Bahasa dan Sastra
Jurusan Sastra Jepang (2018-2022)
SMK Multimedia Sumbangsih, Jakarta Selatan
(2015-2018)
SMPN 181, Jakarta Pusat (2012-2015)
SDN Selong 04 Pagi, Jakarta Selatan (2006-2012)

Organisasi : HIMABAJA – Ketua subdivisi Publikasi dan
Dokumentasi



HASIL TURNITIN

